

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran siklus I dan siklus II dengan materi Proses Perumusan Pancasila di kelas IV semester II tahun pelajaran 2024/2025 di SD Negeri 2 Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Materi Proses Perumusan Pancasila dengan Metode bermain peran pada Siswa Fase B (Kelas IV) SDN 2 Bayung Lencir” mengalami peningkatan berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bermain peran pada materi proses perumusan Pancasila dapat meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Bayung Lencir. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase keaktifan berpikir kritis sebesar 64,7 % dan hasil evaluasi ketuntasan klasikal sebesar 67,86 %. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase keaktifan berpikir kritis sebesar 89,28 % dan hasil evaluasi klasikal sebesar 92,86 %, maka dapat dikatakan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Bayung Lencir.

Begitu juga dari hasil pantauan lembar observasi peneliti, siswa lebih aktif berkomunikasi, menyampaikan pendapat maupun menanggapi pertanyaan dari siswa lain. Suasana proses kegiatan belajar mengajar terasa lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa baik dalam berpikir kritis maupun hasil belajar siswa secara signifikan bahkan menambah pengalaman belajar belajar siswa yang berkesan.

5.2 Saran

Saran yang perlu disampaikan yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah:

- 1) Bagi guru, mengingat metode bermain peran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa, guru disarankan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa aktif, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam.
- 2) Bagi sekolah SD Negeri 2 Bayung Lencir, metode Bermain Peran layak dipertimbangkan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar. Implementasi model ini diharapkan mampu memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dan landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan melakukan pengkajian lebih komprehensif.